



Lampiran 1 Lembar Wawancara

Judul : Pengembangan Video Promosi Tradisi Saba Daha Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sembiran-Buleleng

No	Komponen	Indikator	Keterangan
1	Desa Sembiran	Sejarah Desa Sembiran	Desa Sembiran berasal dari kata "sembir" yang berarti pecahan. Dahulu, seorang pertapa bernama Ida Betara Guru melakukan semadi di bawah pohon Kastuban, pada pohon tersebut ada 4 buah kepompong yang dipastu menjadi bayi terdiri dari dua anak laki-laki dan dua anak perempuan. Untuk merawat bayi tersebut, sang pertapa melakukan yoga semadi dan munculah seorang daha tua (perawan tua) untuk merawat bayi tersebut sehingga menginjak dewasa. Untuk menjaga keselamatan bayi, sang pertapa memohon panugrahan kekuatan untuk Laki-laki yang menjadi cikal bakal Desa Julah, dan panugrahan menang tanpa perang untuk perempuan yang menjadi cikal bakal Desa Sembiran. Karena tidak ada perkembangan maka salah satu perempuan dibawa ke desa Julah untuk dinikahi dan sebaliknya seehingga mempunyai anak dan berkembang. sejak saat itu kedua orang tua membuat aturan bahwa keturunan dari kedua desa tidak boleh menikah karena dianggap saudara sepupu. Aturan ini masih berlaku hingga kini.
		Alamat Desa Sembiran	Desa Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng
2	Tradisi Saba Daha	Definisi dari tradisi Saba Daha	Tradisi Saba Daha memiliki arti yakni Saba yang berarti melaksanakan persembahyangan, sedangkan Daha yang berarti perempuan yang baru menginjak dewasa dan belum menikah, jadi Saba Daha merupakan upacara persembahyangan yang dilakukan oleh perempuan yang baru beranjak dewasa dan yang belum menikah. tradisi ini

No	Komponen	Indikator	Keterangan
			dilaksanakan pada saat upacara keagamaan yaitu hari raya galungan dan kuningan.
		Makna tradisi Saba Daha	Tradisi saba daha adalah sembah bakti kepada para leluhur dengan mempersembahkan banten sebagai sarananya. Adanya Tradisi saba daha karena di desa sembiran disebut desa luha atau desa perempuan.
		Atraksi yang ada saat tradisi Saba Daha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabuh rah yang dilaksanakan saat hari raya Galungan. 2. Tarian nyong-nying dan tarian mejangli yang dilaksanakan saat hari raya Kuningan.
		Rangkaian tradisi Saba Daha	<p>Rangkaian acara pada saat hari raya Galungan yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Para daha membawa nasi ke rumah saya (penanggung jawab saat berlangsungnya tradisi Saba Daha) kemudian dikumpulkan. 2. Para Daha menggunakan kain tenunan bebali ke Pura Bale Agung dengan membawa banten dan membuat ajang di pura Bale Agung. 3. Para Daha meletakkan banten di Bale Panjang yang bertempat di Pura Bale Agung. 4. Jro Paduluan, pemangku dan para Daha membersihkan tangan dengan mencelupkan jari tangan ke dalam tempurung kelapa yang berisi air suci, selanjutnya mendapatkan tirta penglukatan. 5. Melanturkan kidung metandak oleh para Daha. 6. <i>Tabuh Rah</i>. <i>Tabuh rah</i> merupakan proses sabung ayam yang dilakukan di Pura Bale Agung oleh punakkawan, muhit dan kramajahya. 7. Melaksanakan persembahyangan yang dipandu oleh jero paduluan dan pemangku desa. 8. Menggunakan <i>porosan</i> yang terbuat dari daun sirih di kepala serta mengoleskan pamor (air kapur) di kening dan pelipis.

No	Komponen	Indikator	Keterangan
			<p>9. <i>Ngigelang ajang</i> (menarik ajang) oleh <i>punakawan dan muhit</i>. Ngigelang ajang ini dilakukan sebelum pembagian ajang untuk para Daha.</p> <p>10. <i>Nyemak ajang (pengambilan ajang)</i>. <i>Ajang</i> adalah nasi yang sudah disiapkan untuk para <i>Daha</i> yang dibagikan saat setelah melaksanakan upacara persembahyangan, isi dari <i>ajang</i> itu sendiri antara lain nasi, sate dan lawar.</p> <p>Rangkaian acara pada saat hari raya Kuningan yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Para daha mengumpulkan nasi dan bunga yang dibuat dari daun <i>ntal</i>. 2. Para Daha menggunakan kain tenunan beali ke Pura Bale Agung dengan membawa banten dan membuat ajang di pura Bale Agung. 3. Para Daha meletakkan banten di Bale Panjang yang bertempat di Pura Bale Agung. 4. Jro Paduluan, pemangku dan para Daha membersihkan tangan dengan mencelupkan jari tangan ke dalam tempurung kelapa yang berisi air suci, selanjutnya mendapatkan tirta penglukatan. 5. Melanturkan kidung metandak oleh para Daha. 6. Melaksanakan persembahyangan yang dipandu oleh Jro Paduluan dan Pemangku Desa. 7. Menggunakan <i>porosan</i> terbuat dari daun sirih di kepala dan mengoleskan pamor (air kapur) di kening dan pelipis. 8. <i>Ngigelang ajang</i> (menarikan ajang) <i>punakawan dan muhit</i>. Ngigelang ajang ini dilakukan sebelum pembagian ajang untuk para Daha. 9. Penari dan Sekaa Gong menggunakan hiasan kepala dilengkapi dengan <i>tapel</i> (topeng) yang di ikat pada dahi, dengan tambahan aksesoris bunga berbentuk

No	Komponen	Indikator	Keterangan
			<p>bulat sebagai simbol laki-laki dan bunga berbentuk segitiga sebagai simbol perempuan yang terbuat dari <i>daun ntal</i> sebagai konsep <i>rwa bhineda</i> atau perbedaan yang menciptakan keharmonisan dan mengoleskan pamor (air kapur) di kening dan pelipis.</p> <p>10. Para penari mengelilingi area Pura sebanyak tiga kali dengan membawa <i>gantang</i> yang terbuat dari batok kelapa yang berisi <i>tuak</i> (air yang berisi perasa) yang diiringi oleh gamelan, kemudian diberikan kepada para tetua yang ada di desa sembiran sebagai rasa hormat kepada para tetua yang ada di desa sembiran.</p> <p>11. Menampilkan tarian <i>Nyong-Nying</i>. Tarian ini dapat disaksikan hanya saat hari raya Kuningan saja. Tarian yang ditampilkan di halaman tengah (<i>jaba tengah</i>) pura oleh 4 orang, tarian di bawakan secara bertahap oleh dua orang secara berpasangan dengan membawa tameng dan pedang serta lawannya membawa tombak dengan disusul dua orang kemudian. Tarian ini mengisahkan kemenangan dharma melawan adharma. Tarian <i>Nyong Nying</i> ini ditampilkan oleh <i>pemuhit, saya, dan punakawan</i> dengan iringan dari <i>seka gamel</i>.</p> <p>12. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i>. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i>. yang dilakukan oleh <i>punakawan, muhit, saya dan kramajahya</i>. tarian <i>Mejangli</i> adalah tarian dengan membawa <i>gantang</i> yang berisi <i>tuak</i> (air yang dicampur pewarna) kemudian menuangkan sedikit demi sedikit ke tanah yang ditujukan kepada para leluhur.</p> <p>13. <i>Nyemak ajang (pengambilan ajang)</i>. <i>Ajang</i> adalah nasi yang sudah disiapkan untuk para <i>Daha</i> yang dibagikan saat setelah melaksanakan upacara persembahyangan, isi dari</p>

No	Komponen	Indikator	Keterangan
			<i>ajang</i> itu sendiri antara lain nasi, sate dan lawar.
		Kapan tradisi Saba Daha dilaksanakan	Saat hari raya Galungan dan Kuningan
3	Pakaian	Busana yang digunakan saat melaksanakan tradisi Saba Daha	Kain tenun bebali berupa kamben dan banja serta busana pendukung yakni longtorso/bra dan selendang
		Dimana mendapatkan busana yang digunakan oleh anak perempuan pada saat tradisi Saba Daha	Di Desa Sembiran
		Makna dari busana yang digunakan	Busana yang digunakan berupa kain tenunan bebali seperti banja dan kamben yang di buat langsung oleh masyarakat di Desa Sembiran tidak memiliki makna khusus, penggunaan busana tersebut untuk melestarikan busana tenunan khas Desa Sembiran.
4	Video promosi	Pentingnya video promosi	Video promosi tentang tradisi yang ada di Desa Sembiran sangat penting karena belum ada dokumentasi tentang tradisi Saba Daha, selain itu dengan adanya video promosi hal tersebut bisa disebar luaskan di media sosial dan bisa ditonton kapanpun dan dimanapun oleh semua orang yang ingin mengetahui dan tertarik mengenai tradisi Saba Daha.

Lampiran 2 Lembar Observasi

No	Sub Variabel	Aspek Pengamatan	Pilihan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Tradisi Saba Daha	Tradisi <i>Saba Daha</i> hanya dikalsanakan pada hari-hari tertentu	✓		Tradisi Saba Daha dilakukan saat hari raya Galungan dan Kuningan
		Tradisi <i>Saba Daha</i> memiliki daya tarik wisata budaya berupa atraksi yang di tampilkan saat tradisi dilaksanakan	✓		Aktraksi yang ditampilkan saat tradisi Saba Daha yakni Tabuh Rah, tarian Nyong-Nying dan tarian Mejangli.
		Terdapat pertunjukan atraksi yang berbeda pada hari raya Galungan dan Kuningan	✓		Tabuh Rah yang dilaksanakan saat hari raya Galungan dan tarian Nyong-Nying serta tarian Mejangli dikalsanakan saat hari raya Kuningan
2	Busana tradisi <i>Saba Daha</i>	Tradisi <i>Saba Daha</i> memiliki busana khusus yang digunakan saat melaksanakan tradisi <i>Saba Daha</i>	✓		Pada tradisi Saba Daha, para Daha meggunakan busana kain tenunan bebali seperti banja dan kamben.
		Busana yang digunakan pada saat tradisi Saba Daha dapat dicari di Desa Sembiran	✓		Kain tenunan bebali bisa didapatkan di Desa Sembiran dan di produksi langsung oleh warga Desa Sembiran.

Lampiran 3 Penilaian Ahli Media

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA**Pengembangan Video Promosi Tradisi Saba Daha Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sembiran-Buleleng****A. PENGANTAR**

Sehubungan dengan pelaksanaan Pengembangan Video Promosi Tradisi *Saba Daha* Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sembiran-Buleleng, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media yang dikembangkan.

Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kesesuaian media yang dibuat sebagai salah satu media promosi pada Tradisi Saba Daha di Desa Sembiran. Hasil pengukuran dari angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan media, sehingga dapat digunakan sebagai media promosi. Maka melalui angket ini peneliti mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pada video promosi telah dibuat.

B. IDENTITAS AHLI

Nama : I Gede Partha Sindhu, S.Pd.,M.Pd
 NIP : 198709072015041001
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
 Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Dan Kejuruan Teknik Informatika

C. PETUNJUK PENILAIAN:

1. Mohon dibaca dengan cermat dan teliti setiap butir pernyataan, kemudian beri tanda centang (✓) pada alternatif yang paling sesuai pada kolom yang telah disediakan sesuai bentuk pernyataan Bapak.
2. Jika diperlukan saran dan kritik dapat ditulis pada lembar yang disediakan.
3. Keterangan skor untuk menjawab dalam lembar instrumen sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Setuju
 - 4 : Setuju
 - 3 : Cukup Setuju
 - 2 : Tidak Setuju
 - 1 : Sangat Tidak Setuju

D. LEMBAR PENILAIAN

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Pengambilan video sudah tepat dengan menggunakan jenis medium shot	✓					
2	Pengambilan video sudah tepat dengan menggunakan jenis close-up shot	✓					
3	Pengambilan video sudah tepat dengan menggunakan jenis wide shot	✓					
4	Angle atau sudut pengambilan gambar sudah tepat dengan teknik bird eye view	✓					
5	Angle atau sudut pengambilan gambar sudah tepat dengan teknik eye level	✓					
6	Angle atau sudut pengambilan gambar menggunakan teknik low angle	✓					
7	Efek yang digunakan pada tidak mengganggu hasil video	✓					

8	Narasi didengar dengan jelas	✓					
9	Musik yang digunakan tidak mengganggu narasi dalam video	✓					
10	Ketepatan penggunaan musik	✓					

E. MASUKAN DAN SARAN

Sudah baik semoga bisa diperbaiki dengan baik

.....

.....

.....

.....

Singaraja 31 Desember 2024

Validator/Ahli



I Gede Partha Sindhu, S.Pd., M.Pd

NIP. 198709072015041001

D. LEMBAR PENILAIAN

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Pengambilan video sudah tepat dengan menggunakan jenis medium shot	✓					
2	Pengambilan video sudah tepat dengan menggunakan jenis close-up shot	✓					
3	Pengambilan video sudah tepat dengan menggunakan jenis wide shot	✓					
4	Angle atau sudut pengambilan gambar sudah tepat dengan teknik bird eye view	✓					
5	Angle atau sudut pengambilan gambar sudah tepat dengan teknik eye level	✓					
6	Angle atau sudut pengambilan gambar menggunakan teknik low angle	✓					
7	Efek yang digunakan pada tidak mengganggu hasil video	✓					

8	Narasi didengar dengan jelas	✓				
9	Musik yang digunakan tidak mengganggu narasi dalam video	✓				
10	Ketepatan penggunaan musik	✓				

E. MASUKAN DAN SARAN

- Tambahkan subtitle
- Opening dimasukkan
- End credit dimasukkan
- Keterangan lokasi

Singaraja 30 Desember 2024

Validator/Ahli



I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199503022019031006

Lampiran 4 Penilaian Uji Ahli Materi

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI**Pengembangan Video Promosi Pada Tradisi Saba Daha Sebagai Daya Tarik
Wisata Budaya di Desa Sembiran-Buleleng****A. PENGANTAR**

Sehubungan dengan pelaksanaan Pengembangan Video Promosi Pada Tradisi *Saba Daha* Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sembiran-Buleleng, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media yang dikembangkan.

Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kesesuaian media yang dibuat sebagai salah satu media promosi pada Tradisi Saba Daha di Desa Sembiran. Hasil pengukuran dari angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan media, sehingga dapat digunakan sebagai media promosi. Maka melalui angket ini peneliti mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pada video promosi telah dibuat.

B. IDENTITAS AHLI

Nama : Made Riki Ponga Kusyanda, S.Tr.Par., M.Par.
 NIP : 199410262020121015
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
 Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Dan Kejuruan/Teknologi Industri

C. PETUNJUK PENILAIAN:

1. Mohon dibaca dengan cermat dan teliti setiap butir pernyataan, kemudian beri tanda centang (✓) pada alternatif yang paling sesuai pada kolom yang telah disediakan sesuai bentuk pernyataan Bapak.
2. Jika diperlukan saran dan kritik dapat ditulis pada lembar yang disediakan.
3. Keterangan skor untuk menjawab dalam lembar instrumen sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Setuju
 - 4 : Setuju
 - 3 : Cukup Setuju
 - 2 : Tidak Setuju
 - 1 : Sangat Tidak Setuju

D. LEMBAR PENILAIAN

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
	Bagian pembuka:						
	1. Menampilkan judul video tradisi Saba Daha Desa Sembiran, menampilkan logo Undiksha dan logo Desa Sembiran,	✓					
	2. Penjelasan tentang Desa Sembiran	✓					
	3. Penjelasan terkait definisi dan makna dari tradisi <i>Saba Daha</i>	✓					
2	Bagian inti: terdapat penjelasan terkait rangkaian Tradisi Saba Daha saat hari Raya Kuningan	✓					
	1. Para Daha membawa nasi ke rumah <i>saya</i> (penanggung jawab tradisi Saba Daha) kemudian dikumpulkan.						
	2. Para Daha menggunakan kain tenunan beballi ke Pura Bale Agung dengan membawa banten dan membuat ajang di pura Bale Agung.	✓					
	3. Para Daha meletakkan banten di Bale Panjang yang bertempat di Pura Bale Agung.	✓					
	4. Jro Paduluan, pemangku dan para Daha membersihkan tangan dengan	✓					

	mencelupkan jari tangan ke dalam tempurung kelapa yang berisi air suci, selanjutnya mendapatkan tirta penglukatan.						
	5. Melanturkan kidung metandak oleh para Daha.	✓					
	6. Melaksanakan persembahyangan bersama yang dipandu oleh Jro Paduluan dan Pemangku Desa.	✓					
	7. Para Daha menggunakan <i>porosan</i> yang terbuat dari daun sirih di kepala dan mengoleskan <i>pamor</i> (air kapur) di kening dan pelipis.	✓					
	8. <i>Ngigelang ajang</i> (menarikan ajang) <i>punakawan dan muhit</i> . <i>Ngigelang ajang</i> ini dilakukan sebelum pembagian ajang untuk para Daha.	✓					
	9. Penari dan Sekaa Gong menggunakan hiasan kepala dilengkapi dengan <i>tapel</i> (topeng) yang di ikat pada dahi dengan tambahan aksesoris bunga berbentuk bulat sebagai simbol laki-laki dan bunga berbentuk segitiga sebagai simbol	✓					

	<p>perempuan yang terbuat dari <i>daun nyal</i> sebagai konsep dari <i>Rwa Bhineda</i> atau perbedaan yang menciptakan keharmonisan dan mengoleskan <i>pamor</i> (air kapur) di kening dan pelipis.</p>						
	<p>10. Para penari mengelilingi area Pura sebanyak tiga kali dengan membawa <i>gantang</i> yang terbuat dari batok kelapa yang berisi <i>tuak</i> (air yang berisi perasa) yang diiringi oleh gamelan, kemudian diberikan kepada para tetua yang ada di desa sembiran sebagai rasa hormat kepada para tetua yang ada di desa sembiran.</p>	✓					
	<p>11. Menampilkan tarian <i>Nyong-Nying</i>. Tarian ini dapat disaksikan hanya saat hari raya Kuningan saja. Tarian yang ditampilkan di halaman tengah (<i>jaba tengah</i>) pura oleh 4 orang, tarian di bawakan secara bertahap oleh dua orang secara berpasangan</p>	✓					

	<p>dengan membawa tameng dan pedang serta lawannya membawa tombak dengan disusul dua orang kemudian. Tarian ini mengisahkan kemenangan <i>Dharma</i> melawan <i>Adharma</i>. Tarian Nyong Nying ditampilkan oleh <i>pemuhit, saya, punakawan</i> dan <i>krama jahya</i> dengan iringan dari <i>seka gamel</i>.</p>							
	<p>12. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i>. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i> yang dilakukan oleh punakawan, muhit dan kramajahya. tarian <i>Mejangli</i> adalah tarian dengan membawa gantang yang berisi tuak (air yang dicampur pewarna) kemudian menuangkan sedikit demi sedikit ke tanah yang ditujukan kepada para leluhur.</p>	✓						
	<p>13. <i>Nyemak ajang</i> (<i>pengambilan ajang</i>). <i>Ajang</i> adalah nasi yang sudah disiapkan untuk para <i>Daha</i> yang dibagikan saat setelah</p>	✓						

	melaksanakan upacara persembahyangan, isi dari <i>ajang</i> itu sendiri antara lain nasi, sate dan lawar.						
	<p>Bagian isi : rangkaian Tradisi Saba Daha pada hari Raya Galungan dan Kuningan hampir sama. Namun ada beberapa hal yang membedakan yakni pada hari Raya Galungan</p> <p>1. Saat para Daha mengumpulkan nasi pada hari Raya Galungan tidak membawa <i>porosan</i> dan bunga yang terbuat dari <i>daun ntal</i>.</p>	✓					
	<p>2. Atraksi yang ada pada Hari Raya Galungan hanya terdapat <i>Tabuh Rah</i>. <i>Tabuh Rah</i> merupakan proses sabaung ayam yang dilakukan di Pura Bale Agung oleh <i>punakawan</i>, <i>muhit</i> dan <i>kramajahya</i>.</p>	✓					
3	Bagian penutup: ajakan untuk berkunjung ke Desa Sembiran	✓					
4	Terdapat penjelasan terkait pakaian yang digunakan saat tradisi Saba Daha	✓					
5	Rangkaian acara tradisi Saba Daha dipaparkan dengan jelas	✓					
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan terdengar dengan jelas	✓					

7	Narasi yang digunakan pada bagian pembuka sudah tepat	✓					
8	Narasi yang digunakan pada bagian inti sudah tepat	✓					
9	Narasi yang digunakan pada bagian penutup sudah tepat	✓					
10	Pada video terdapat tanda baca yang jelas	✓					

E. MASUKAN DAN SARAN

Sudah sesuai dengan indikator Vide Pranos
untuk Destinasi Wisata Berbasis Budaya

.....

.....

Singaraja 4 Februari 2025

Validator/Ahli



Made Riki Ponga Kusvanda, S.Tr.Par., M.Par.

NIP. 199410262020121015



INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI

Pengembangan Video Promosi Pada Tradisi Saba Daha Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sembiran-Buleleng

A. PENGANTAR

Sehubungan dengan pelaksanaan Pengembangan Video Promosi Pada Tradisi *Saba Daha* Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sembiran-Buleleng, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media yang dikembangkan.

Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kesesuaian media yang dibuat sebagai salah satu media promosi pada Tradisi Saba Daha di Desa Sembiran. Hasil pengukuran dari angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan media, sehingga dapat digunakan sebagai media promosi. Maka melalui angket ini peneliti mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pada video promosi telah dibuat.

B. IDENTITAS AHLI

Nama : I Wayan Sukardi

Jabatan : Pemangku Desa/Sekretaris Desa Adat Sembiran

C. PETUNJUK PENILAIAN:

1. Mohon dibaca dengan cermat dan teliti setiap butir pernyataan, kemudian beri tanda centang (✓) pada alternatif yang paling sesuai pada kolom yang telah disediakan sesuai bentuk pernyataan Bapak.
2. Jika diperlukan saran dan kritik dapat ditulis pada lembar yang disediakan.
3. Keterangan skor untuk menjawab dalam lembar instrumen sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Setuju
 - 4 : Setuju
 - 3 : Cukup Setuju
 - 2 : Tidak Setuju
 - 1 : Sangat Tidak Setuju

D. LEMBAR PENILAIAN

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Bagian pembuka: 1. Menampilkan judul video tradisi Saba Daha Desa Sembiran, menampilkan logo Undiksha dan logo Desa Sembiran,		✓				
	2. Penjelasan tentang Desa Sembiran	✓					
	3. Penjelasan terkait definisi dan makna dari tradisi <i>Saba Daha</i>	✓					
2	Bagian inti: terdapat penjelasan terkait rangkaian Tradisi Saba Daha saat hari Raya Kuningan 1. Para Daha membawa nasi ke rumah <i>saya</i> (penanggung jawab tradisi Saba Daha) kemudian dikumpulkan.		✓				
	2. Para Daha menggunakan kain tenunan beballi ke Pura Bale Agung dengan membawa banten dan membuat ajang di pura Bale Agung.	✓					
	3. Para Daha meletakkan banten di Bale Panjang yang bertempat di Pura Bale Agung.		✓				
	4. Jro Paduluan, pemangku dan para Daha membersihkan tangan dengan		✓				

	mencelupkan jari tangan ke dalam tempurung kelapa yang berisi air suci, selanjutnya mendapatkan tirta penglukatan.					
	5. Melanturkan kidung metandak oleh para Daha.	✓				
	6. Melaksanakan persembahyangan bersama yang dipandu oleh Jro Paduluan dan Pemangku Desa.	✓				
	7. Para Daha menggunakan <i>porosan</i> yang terbuat dari daun sirih di kepala dan mengoleskan <i>pamor</i> (air kapur) di kening dan pelipis.	✓				
	8. <i>Ngigelang ajang</i> (menarikan ajang) <i>punakawan dan muhit</i> . <i>Ngigelang ajang</i> ini dilakukan sebelum pembagian ajang untuk para Daha.		✓			
	9. Penari dan Sekaa Gong menggunakan hiasan kepala dilengkapi dengan <i>tapel</i> (topeng) yang di ikat pada dahi dengan tambahan aksesoris bunga berbentuk bulat sebagai simbol laki-laki dan bunga berbentuk segitiga sebagai simbol		✓			

<p>perempuan yang terbuat dari <i>dau nta</i> sebagai konsep dari <i>Rwa Bhineda</i> atau perbedaan yang menciptakan keharmonisan dan mengoleskan <i>pamor</i> (air kapur) di kening dan pelipis.</p>						
<p>10. Para penari mengelilingi area Pura sebanyak tiga kali dengan membawa <i>gantang</i> yang terbuat dari batok kelapa yang berisi <i>tuak</i> (air yang berisi perasa) yang diiringi oleh gamelan, kemudian diberikan kepada para tetua yang ada di desa sembiran sebagai rasa hormat kepada para tetua yang ada di desa sembiran.</p>		✓				
<p>11. Menampilkan tarian <i>Nyong-Nying</i>. Tarian ini dapat disaksikan hanya saat hari raya Kuningan saja. Tarian yang ditampilkan di halaman tengah (<i>tjaba tengah</i>) pura oleh 4 orang, tarian di bawakan secara bertahap oleh dua orang secara berpasangan</p>		✓				

	<p>dengan membawa tameng dan pedang serta lawannya membawa tombak dengan disusul dua orang kemudian. Tarian ini mengisahkan kemenangan <i>Dharma</i> melawan <i>Adharma</i>. Tarian Nyong Nying ditampilkan oleh <i>pemuhit, saya, punakawan</i> dan <i>krama jahya</i> dengan iringan dari <i>seka gamel</i>.</p>					
	<p>12. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i>. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i> yang dilakukan oleh <i>punakawan, muhit</i> dan <i>kramajahya</i>. tarian <i>Mejangli</i> adalah tarian dengan membawa gantang yang berisi tuak (air yang dicampur pewarna) kemudian menuangkan sedikit demi sedikit ke tanah yang ditujukan kepada para leluhur.</p>	✓				
	<p>13. <i>Nyemak ajang</i> (<i>pengambilan ajang</i>). <i>Ajang</i> adalah nasi yang sudah disiapkan untuk para <i>Daha</i> yang dibagikan saat setelah</p>					

	melaksanakan upacara persembahyangan, isi dari <i>ajang</i> itu sendiri antara lain nasi, sate dan lawar.	✓				
	Bagian isi : rangkaian Tradisi Saba Daha pada hari Raya Galungan dan Kuningan hampir sama. Namun ada beberapa hal yang membedakan yakni pada hari Raya Galungan 1. Saat para Daha mengumpulkan nasi pada hari Raya Galungan tidak membawa <i>porosan</i> dan bunga yang terbuat dari <i>daun ntal</i> .	✓				
	2. Atraksi yang ada pada Hari Raya Galungan hanya terdapat <i>Tabuh Rah. Tabuh Rah</i> merupakan proses sabaung ayam yang dilakukan di Pura Bale Agung oleh <i>punakawan, muhit dan kramajahya</i> .	✓				
3	Bagian penutup: ajakan untuk berkunjung ke Desa Sembiran	✓				
4	Terdapat penjelasan terkait pakaian yang					

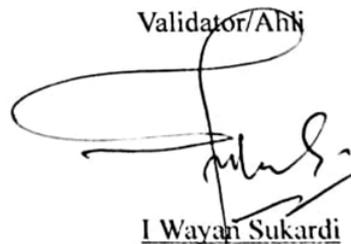
	digunakan saat tradisi Saba Daha	✓				
5	Rangkaian acara tradisi Saba Daha dipaparkan dengan jelas	✓				
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan terdengar dengan jelas	✓				
7	Narasi yang digunakan pada bagian pembuka sudah tepat	✓				
8	Narasi yang digunakan pada bagian inti sudah tepat	✓				
9	Narasi yang digunakan pada bagian penutup sudah tepat	✓				
10	Pada video terdapat tanda baca yang jelas	✓				

Masukan dan Saran

Secara Umum /keseluruhan Materi yang di sampaikan sudah bagus dalam proses Reklam Saba Daha,
 Saran: Tambahkan konsep Pura Bhineda

Sembiran, 27 Desember 2024

Validator/Ahli



I Wayan Sukardi

Lampiran 5 Penilaian Uji Instrumen

**Pengembangan Video Promosi Pada Tradisi *Saba Daha* Sebagai Daya Tarik
Wisata Budaya Di Desa Sembiran-Buleleng**

Penyusun : Ketut Saih Artani

Pembimbing : 1. Dr. Cokorda Istri Raka Marsiti, S.Pd., M.Pd.

2. Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pengembangan Video Promosi Pada Tradisi *Saba Daha* Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sembiran-Buleleng, maka melalui instrumen ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir instrumen yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan untuk mengetahui layak atau tidak instrumen video interaktif yang digunakan.

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat penilai secara objektif.
2. Rentang penilaian yaitu:
 - Relevan : apabila butir instrumen dikatakan layak
 - Tidak Relevan : apabila butir instrumen dikatakan tidak layak
3. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Kisi-Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi *Saba Daha* untuk Ahli Materi

No	Komponen	Indikator	Butir Pernyataan
1	Materi	Terdapat bagian pembuka, isi dan penutup	1,2,3
		Pemaparan terkait pakaian yang digunakan saat tradisi Saba Daha	4
2	Kebahasaan	Pemaparan rangkaian tradisi Saba Daha dipaparkan dengan jelas	5
		Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	6
		Kesesuaian narasi	7,8, 9
		Kesesuaian tanda baca	10

Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi *Saba Daha* untuk Ahli Materi

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Bagian pembuka : Menampilkan judul video, penjelasan terkait Desa Sembiran dan Tradisi Saba Daha	✓		
2	Bagian inti : rangkaian Tradisi Saba Daha saat hari Raya Kuningan 1. Para Daha membawa nasi, porosan dan bunga yang dibuat dari daun <i>mal</i> ke rumah <i>saya</i> (penanggung jawab tradisi Saba Daha) kemudian dikumpulkan.	✓		
	2. Para Daha menggunakan kain tenunan bebali ke Pura Bale Agung dengan membawa banten dan membuat ajang di pura Bale Agung.	✓		
	3. Para Daha meletakkan banten di Bale Panjang yang bertempat di Pura	✓		

Bale Agung.			
4.	Jro Paduluan, pemangku dan para Daha membersihkan tangan dengan mencelupkan jari tangan ke dalam tempurung kelapa yang berisi air suci, selanjutnya mendapatkan tirta penglukatan.	✓	
5.	Melanturkan kidung metandak oleh para Daha.	✓	
6.	Melaksanakan persembahyangan bersama yang dipandu oleh Jro Paduluan dan Pemangku Desa.	✓	
7.	Para Daha menggunakan <i>porosan</i> yang terbuat dari daun sirih di kepala dan mengoleskan pamor (air kapur) di kening dan pelipis.	✓	
8.	<i>Ngigelang ajang</i> (menarikan ajang) <i>punakawan dan muhit</i> . Ngigelang ajang ini dilakukan sebelum pembagian ajang untuk para Daha.	✓	
9.	Penari dan Sekaa Gong menggunakan hiasan kepala dilengkapi dengan <i>tapel</i> (topeng) yang di ikat pada dahi dengan tambahan aksesoris bunga berbentuk bulat sebagai simbol laki-laki dan bunga berbentuk segitiga sebagai simbol perempuan yang	✓	

	<p>terbuat dari <i>daun ml</i> sebagai konsep <i>rwa bhineda</i> atau perbedaan yang menciptakan keharmonisan dan mengoleskan pamor (air kapur) di kening dan pelipis.</p>			
	<p>10. Para penari mengelilingi area Pura sebanyak tiga kali dengan membawa <i>gantang</i> yang terbuat dari batok kelapa yang berisi <i>tuak</i> (air yang berisi perasa) yang diiringi oleh gamelan, kemudian diberikan kepada para tetua yang ada di desa sembiran sebagai rasa hormat kepada para tetua yang ada di desa sembiran.</p>	✓		
	<p>11. Menampilkan tarian <i>Nyong-Nying</i>. Tarian ini dapat disaksikan hanya saat hari raya Kuningan saja. Tarian yang ditampilkan di halaman tengah (<i>jaba tengah</i>) pura oleh 4 orang, tarian di bawakan secara bertahap oleh dua orang secara berpasangan dengan membawa tameng dan pedang serta lawannya membawa tombak dengan disusul dua orang kemudian. Tarian ini mengisahkan kemenangan <i>dharma</i> melawan <i>adharma</i>. Tarian <i>Nyong Nying</i> ini ditampilkan oleh</p>	✓		

	<i>pemuhit, saya, dan punakawan</i> dengan iringan dari <i>seka gamel</i> .			
	12. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i> . Menampilkan tarian <i>Mejangli</i> yang dilakukan oleh punakawan, muhit dan kramajahya. tarian <i>Mejangli</i> adalah tarian dengan membawa gantang yang berisi tuak (air yang dicampur pewarna) kemudian menuangkan sedikit demi sedikit ke tanah yang ditujukan kepada para leluhur.	✓		
	13. <i>Nyemak ajang</i> (<i>pengambilan ajang</i>). <i>Ajang</i> adalah nasi yang sudah disiapkan untuk para <i>Daha</i> yang dibagikan saat setelah melaksanakan upacara persembahyangan, isi dari <i>ajang</i> itu sendiri antara lain nasi,sate dan lawar.	✓		
	Bagian isi : rangkaian Tradisi Saba Daha pada hari Raya Galungan dan Kuningan hampir sama. Namun ada beberapa hal yang membedakan yakni pada hari Raya Galungan 1. Saat para <i>Daha</i> mengumpulkan nasi pada hari Raya Galungan tidak membawa <i>porosan</i> dan bunga yang terbuat dari <i>daun ntal</i> 2. Atraksi yang ada pada Hari Raya Galungan hanya	✓		

Kisi-Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi *Saba Daha* untuk Ahli Media

No	Komponen	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Kesesuaian Visual	Kesesuaian pemilihan jenis shoot dalam video	1,2,3
		Ketepatan pemilihan sudut pengambilan gambar	4,5,6
		Pemilihan efek	7
2	Kesesuaian Video	Ketepatan narasi dengan video	8
		Penggunaan sound effect	9,10

Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi *Saba Daha* untuk Ahli Media

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Pengambilan video menggunakan jenis medium shot	✓		
2	Pengambilan video menggunakan jenis close-up shot	✓		
3	Pengambilan video menggunakan jenis wide shot	✓		
4	Angle atau sudut pengambilan gambar menggunakan teknik bird eye view	✓		
5	Angle atau sudut pengambilan gambar menggunakan teknik eye level	✓		
6	Angle atau sudut pengambilan gambar menggunakan teknik low angle	✓		
7	Efek yang digunakan pada tidak mengganggu hasil video	✓		
8	Narasi didengar dengan jelas	✓		
9	Musik yang digunakan tidak mengganggu narasi dalam video	✓		

Saran dan Komentar

Sudah direvisi, sehingga layak digunakan
tanpa revisi

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak

Singaraja, 15 November 2024.

Validator/Abli



Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.

NIP. 196504191990032001



**Pengembangan Video Promosi Pada Tradisi *Saba Daha* Sebagai Daya Tarik
Wisata Budaya Di Desa Sembiran-Buleleng**

Penyusun : Ketut Saih Artani

Pembimbing : 1. Dr. Cokorda Istri Raka Marsiti, S.Pd., M.Pd.

2. Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pengembangan Video Promosi Pada Tradisi *Saba Daha* Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sembiran-Buleleng, maka melalui instrumen ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir instrumen yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan untuk mengetahui layak atau tidak instrumen video interaktif yang digunakan.

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat penilai secara objektif.
2. Rentang penilaian yaitu:
Relevan : apabila butir instrumen dikatakan layak
Tidak Relevan : apabila butir instrumen dikatakan tidak layak
3. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Kisi-Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi Saba Daha untuk Ahli Materi

No	Komponen	Indikator	Butir Pernyataan
1	Materi	Terdapat bagian pembuka, isi dan penutup	1,2,3
		Pemaparan terkait pakaian yang digunakan saat tradisi Saba Daha	4
2	Kebahasaan	Pemaparan rangkaian tradisi Saba Daha dipaparkan dengan jelas	5
		Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	6
		Kesesuaian narasi	7,8, 9
		Kesesuaian tanda baca	10

Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi Saba Daha untuk Ahli Materi

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Bagian pembuka : Menampilkan judul video, penjelasan terkait Desa Sembiran dan Tradisi Saba Daha	✓		
2	Bagian inti : rangkaian Tradisi Saba Daha saat hari Raya Kuningan 1. Para Daha membawa nasi, porosan dan bunga yang dibuat dari daun <i>ntal</i> ke rumah <i>saya</i> (penanggung jawab tradisi Saba Daha) kemudian dikumpulkan.	✓		
	2. Para Daha menggunakan kain tenunan bebal ke Pura Bale Agung dengan membawa banten dan membuat ajang di pura Bale Agung.	✓		
	3. Para Daha meletakkan banten di Bale Panjang yang bertempat di Pura	✓		

Bale Agung.			
4.	Jro Paduluan, pemangku dan para Daha membersihkan tangan dengan mencelupkan jari tangan ke dalam tempurung kelapa yang berisi air suci, selanjutnya mendapatkan tirta penglukatan.	✓	
5.	Melanturkan kidung metandak oleh para Daha.	✓	
6.	Melaksanakan persembahyangan bersama yang dipandu oleh Jro Paduluan dan Pemangku Desa.	✓	
7.	Para Daha menggunakan <i>porosan</i> yang terbuat dari daun sirih di kepala dan mengoleskan pamor (air kapur) di kening dan pelipis.	✓	
8.	<i>Ngigelang ajang</i> (menarikan ajang) <i>punakawan dan muhit</i> . Ngigelang ajang ini dilakukan sebelum pembagian ajang untuk para Daha.	✓	
9.	Penari dan Sekaa Gong menggunakan hiasan kepala dilengkapi dengan <i>tapel</i> (topeng) yang di ikat pada dahi dengan tambahan aksesoris bunga berbentuk bulat sebagai simbol laki-laki dan bunga berbentuk segitiga sebagai simbol perempuan yang	✓	

	<p>terbuat dari <i>dann nta</i> sebagai konsep <i>rwa bhineda</i> atau perbedaan yang menciptakan keharmonisan dan mengoleskan pamor (air kapur) di kening dan pelipis.</p>			
	<p>10. Para penari mengelilingi area Pura sebanyak tiga kali dengan membawa <i>gantang</i> yang terbuat dari batok kelapa yang berisi <i>tuak</i> (air yang berisi perasa) yang diiringi oleh gamelan, kemudian diberikan kepada para tetua yang ada di desa sembiran sebagai rasa hormat kepada para tetua yang ada di desa sembiran.</p>	✓		
	<p>11. Menampilkan tarian <i>Nyong-Nying</i>. Tarian ini dapat disaksikan hanya saat hari raya Kuningan saja. Tarian yang ditampilkan di halaman tengah (<i>jaba tengah</i>) pura oleh 4 orang, tarian di bawakan secara bertahap oleh dua orang secara berpasangan dengan membawa tameng dan pedang serta lawannya membawa tombak dengan disusul dua orang kemudian. Tarian ini mengisahkan kemenangan <i>dharma</i> melawan <i>adharma</i>. Tarian <i>Nyong Nying</i> ini ditampilkan oleh</p>	✓		

	<p><i>pemuhit, saya, dan punakawan</i> dengan iringan dari <i>seka gamel</i>.</p>			
	<p>12. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i>. Menampilkan tarian <i>Mejangli</i> yang dilakukan oleh punakawan, muhit dan kramajahya. tarian <i>Mejangli</i> adalah tarian dengan membawa gantang yang berisi tuak (air yang dicampur pewarna) kemudian menuangkan sedikit demi sedikit ke tanah yang ditujukan kepada para leluhur.</p>	✓		
	<p>13. <i>Nyemak ajang</i> (<i>pengambilan ajang</i>). <i>Ajang</i> adalah nasi yang sudah disiapkan untuk para <i>Daha</i> yang dibagikan saat setelah melaksanakan upacara persembahyangan, isi dari <i>ajang</i> itu sendiri antara lain nasi,sate dan lawar.</p>	✓		
	<p>Bagian isi : rangkaian Tradisi Saba Daha pada hari Raya Galungan dan Kuningan hampir sama. Namun ada beberapa hal yang membedakan yakni pada hari Raya Galungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat para Daha mengumpulkan nasi pada hari Raya Galungan tidak membawa <i>porosan</i> dan bunga yang terbuat dari <i>daun ntal</i> 2. Atraksi yang ada pada Hari Raya Galungan hanya 	✓		

Kisi-Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi *Saba Daha* untuk Ahli Media

No	Komponen	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Kesesuaian Visual	Kesesuaian pemilihan jenis shoot dalam video	1,2,3
		Ketepatan pemilihan sudut pengambilan gambar	4,5,6
		Pemilihan efek	7
2	Kesesuaian Video	Ketepatan narasi dengan video	8
		Penggunaan sound effect	9,10

Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi *Saba Daha* untuk Ahli Media

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Pengambilan video menggunakan jenis medium shot	✓		
2	Pengambilan video menggunakan jenis close-up shot	✓		
3	Pengambilan video menggunakan jenis wide shot	✓		
4	Angle atau sudut pengambilan gambar menggunakan teknik bird eye view	✓		
5	Angle atau sudut pengambilan gambar menggunakan teknik eye level	✓		
6	Angle atau sudut pengambilan gambar menggunakan teknik low angle	✓		
7	Efek yang digunakan pada tidak mengganggu hasil video	✓		
8	Narasi didengar dengan jelas	✓		
9	Musik yang digunakan tidak mengganggu narasi dalam video	✓		

10	Ketepatan penggunaan musik	✓		
----	----------------------------	---	--	--

Kisi-Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi Saba Daha untuk Uji Responden

No	Komponen	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Manfaat dan Keuntungan	Kejelasan suara	1
		Memberikan wawasan dan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	2,3
		Video menarik untuk di tonton	4
		Video mudah di akses	5
		Pelestarian tradisi Saba Daha	6

Instrumen Uji Kelayakan Media Video Promosi pada Tradisi Saba Daha untuk Uji Responden

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas	✓		
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha	✓		
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓		
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton	✓		
5	Video dapat dengan mudah diakses	✓		
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓		

Saran dan Komentar

.....
.....
.....

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

Singaraja 15 November 2024
Validator/Ahli



Dr. Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd.
NIP.196501261992112001



Lampiran 6 Penilaian Uji Responden

IDENTITAS RESPONDEN 1

Nama : I Ketut Gede Donny Widhi Ariawan

Jabatan : Kepala Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas	✓					
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha	✓					
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha		✓				
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton	✓					
5	Video dapat dengan mudah diakses		✓				
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓					

Responden



I Ketut Gede Donny Widhi Ariawan

IDENTITAS RESPONDEN 2

Nama : Nyoman Sri Budiasih

Jabatan : Ketua Penggerak PKK Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas		✓				
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha	✓					
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓					
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton		✓				
5	Video dapat dengan mudah diakses		✓				
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓					

Responden



Nyoman Sri Budiasih

IDENTITAS RESPONDEN 3

Nama : Ni Wayan Suseni Ariantini

Warga Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas	✓					
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha		✓				
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓					
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton	✓					
5	Video dapat dengan mudah diakses	✓					
6	Pelestarian tradisi Saba Daha		✓				

Responden



Ni Wayan Suseni Ariantini

IDENTITAS RESPONDEN 4

Nama : I Wayan Nyana

Warga Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas		✓				
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha	✓					
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓					
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton	✓					
5	Video dapat dengan mudah diakses	✓					
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓					

Responden



I Wayan Nyana

IDENTITAS RESPONDEN 5

Nama : Ni Luh Mia Adnyani

Warga Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas	✓					
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha	✓					
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓					
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton	✓					
5	Video dapat dengan mudah diakses	✓					
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓					

Responden



Ni Luh Mia Adnyani

IDENTITAS RESPONDEN 6

Nama : Komang Ariani

Warga Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas	✓					
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha		✓				
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓					
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton	✓					
5	Video dapat dengan mudah diakses		✓				
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓					

Responden



Komang Ariani

IDENTITAS RESPONDEN 7

Nama : Ni Putu Linda Pertiwi

Warga Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas		✓				
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha	✓					
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓					
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton		✓				
5	Video dapat dengan mudah diakses		✓				
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓					

Responden



Ni Putu Linda Pertiwi

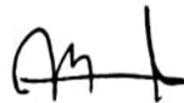
IDENTITAS RESPONDEN 8

Nama : Ni Ketut Mariani

Warga Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas		✓				
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha	✓					
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓					
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton		✓				
5	Video dapat dengan mudah diakses	✓					
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓					

Responden



Ni Ketut Mariani

IDENTITAS RESPONDEN 9

Nama : Wayan Adi Permana

Warga Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas		✓				
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha	✓					
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha	✓					
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton		✓				
5	Video dapat dengan mudah diakses			✓			
6	Pelestarian tradisi Saba Daha		✓				

Responden



Wayan Adi Permana

IDENTITAS RESPONDEN 10

Nama : Nengah Suparmini

Warga Desa Sembiran

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Suara dalam video dapat terdengar dengan jelas	✓					
2	Memberikan wawasan terkait tradisi Saba Daha		✓				
3	Memberikan informasi baru tentang tradisi Saba Daha		✓				
4	Isi dalam video menarik untuk ditonton	✓					
5	Video dapat dengan mudah diakses	✓					
6	Pelestarian tradisi Saba Daha	✓					

Responden



Nengah Suparmini

Lampiran 7 Surat Permohonan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://www.unpg.ac.id>

Nomor : 297/UN48.11.1/KM/2024

Singaraja, 13 Februari 2024

Perihal : Surat Permohonan Data

Yth. Kepala Desa Sembiran, Kecamatan Tejakula, Buleleng
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Ketut Saih Artani
NIM : 2015011018
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Judul Skripsi : Pengembangan Media Interaktif pada Tradisi Saba Daha sebagai daya Tarik Wisata Budaya dengan Model 4D di Kawasan Desa Sembiran Kecamatan Tejakula, Buleleng.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Maide Winda Antara Kesiman, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198211112008121001

Lampiran 8 Surat Balasan Kantor Kepala Desa



Nomor : 423.4/204/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Data

Kepada:
 Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
 Universitas Pendidikan Ganesha
 di-
 Singaraja

Menindaklanjuti surat dari Universitas Pendidikan Ganesha nomor: 279/UN48.11.1/KM/2024 tertanggal 13 Februari 2024, perihal surat permohonan data, dengan judul Skripsi Pengembangan Media Interaktif pada Tradisi Saba Daha sebagai daya Tarik Wisata Budaya dengan model 4D di Kawasan Desa Sembiran, maka dengan ini kami Pemerintah Desa Sembiran memberikan ijin memberikan data yang dibutuhkan kepada Mahasiswa Bapak atas nama:

Nama : Ketut Saih Artani
 NIM : 2015011018
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan kesejahteraan Keluarga
 Jurusan : Teknologi Industri

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sembiran, 20 Februari 2024
 Perbekel Sembiran

I Ketut Gede Dony Widhi Ariawan

Lampiran 9. Wawancara Dengan Kepala Desa dan Pemangku Desa



RIWAYAT HIDUP



Ketut Saih Artani lahir di Sembiran pada tanggal 06 Desember 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak I Wayan Nyana dan Ibu Ni Ketut Mariani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dusun Dukuh, Desa Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Sembiran dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Tejakula dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Sukasada, lulus pada tahun 2020 dan melanjutkan S1 ke Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis kini sedang bersiap untuk menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan, kini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha.

UNDIKSHA